
STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI KOMODITAS PADI SAWAH DI DESA SUMBERSEKAR, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG

Oleh:

Yudi Prasetyo ⁽¹⁾

Cakti Indra Gunawan ⁽²⁾

Jatmiko Setiaji ⁽³⁾

T. Budi Santosa ⁽⁴⁾

Email: cakti.gunawan@gmail.com

¹⁾Magister Ekonomi Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggal Dewi Malang

²⁾Manajemen Ekonomi Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggal Dewi Malang

³⁾Magister Ekonomi Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggal Dewi Malang

⁴⁾Magister Ekonomi Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggal Dewi Malang

Article Info

Article History :

Received 16 Agustus - 2022

Accepted 25 Agustus - 2022

Available Online

30 September - 2022

Abstract

The fluctuation of lowland rice production and the shrinking of agricultural land in Malang Regency have made it difficult for farmers to take advantage of the economic potential of agriculture for their welfare. This study aims to determine the strengths, opportunities and threats, as well as the right strategy in the production of lowland rice commodities in Sumbersekar Village, Dau District, Malang Regency during February-April 2022. By using SWOT analysis, researchers succeeded in comprehensively exploring how the factors of strength, opportunity, threats provide a good strategy in increasing lowland rice production. The results showed that the highest strength lies in the sufficient area of agricultural land, while the highest weakness lies in the limited operational capital of farmers. The highest opportunity is high market demand, while the highest threat lies in the conversion of agricultural land. The right strategy in order to increase the production of lowland rice commodities in Sumbersekar Village, Dau District, Malang Regency is to expand product marketing to foreign countries, utilize the latest agricultural information and technology, improve rice quality and make various kinds of processed rice products, make legal regulations at the village level to protect lowland rice production activities, carry out the latest innovations, and strengthen farmer group institutions

Keyword :

Rice Fields, Increased Production, Strategy

1. PENDAHULUAN

Padi Sawah yang diolah menjadi beras merupakan salah satu komoditas bahan makanan yang sangat penting bagi manusia (Syairozi, 2020). Firdaus et al (2008) ; Kusumah (2019) mengungkapkan bahwa beras adalah makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia yakni 85%. Pemerintah turut andil dalam pengambilan kebijakan nasional strategis terkait penyediaan pangan beras. Apalagi Indonesia merupakan negara pemilik tanaman pangan dan antioksidan yang tinggi di dunia (Sundari & Wijayanti, 2021). Neonbota dan Kune (2016); Gultom, et al (2021) menyatakan bahwa penyediaan prasarana dan sarana untuk meningkatkan produksi komoditas padi sawah meliputi penyediaan jaringan irigasi, alat mesin pertanian, kemudian penyediaan benih, pupuk, pestisida. penguatan sumberdaya manusia. Namun, bimbingan teknis dalam meningkatkan produksi padi sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang masih jauh dari harapan.

Padahal fluktuasi produksi padi akan berdampak luas terhadap sistem tatanan masyarakat yang memilih padi sebagai bahan makanan pokok (Suparyono dan Setyono (1993). Pendapat ini diperkuat oleh Nisa (2018) ; Mafor et al (2015), Ariani et al (2021) bahwa luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan dan air berpengaruh sangat nyata terhadap produksi padi sawah. Fluktuatifnya hasil produksi padi sawah dan menyusutnya lahan pertanian di Kabupaten Malang mengakibatkan sulitnya petani memanfaatkan potensi ekonomi pertanian untuk kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik menyusun penelitian yang berjudul “Strategi Peningkatan Produksi Komoditas Padi Sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang” sebagai sumbangsih dalam peningkatan kesejahteraan petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman, serta merumuskan strategi yang tepat dalam rangka meningkatkan kegiatan produksi komoditas padi sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Sehingga penelitian ini dapat menjadi informasi sekaligus sebagai bahan

pertimbangan dalam mengambil kebijakan peningkatan produksi pertanian.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu Februari hingga April 2022. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dan pengisian kuisisioner kepada informan. Peneliti melakukan wawancara dan pembagian kuisisioner (Kuncoro, 2003) ; Nugroho (2018). Kuisisioner disebarkan ke responden berbarengan dengan wawancara dengan dua cara yaitu kepada para staf Pemerintah Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang dan para anggota Kelompok Tani Desa Sumbersekar yang berjumlah 64 orang.

Data sekunder dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpulan data primer atau oleh pihak lain dan pada umumnya disajikan secara nyata (Situmorang & Lutfi, 2012). Peneliti mengkomparasikan penelitian langsung dan pengumpulan data-data yang telah dipublikasikan instansi terkait. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia yaitu Kabupaten Malang dalam Angka tahun 2021.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Metode pengolahan dan analisis data SWOT meliputi kondisi lingkungan internal dan eksternal yang bersumber dari referensi Cravens (1998) ; Hill & Westbrook (1997) ; Laili & Diartho (2018). Pada tahap pemasukan (*the input stage*) digunakan matriks IFE (*internal factor evaluation*) dan EFE (*eksternal factor evaluation*). Dalam tahap pemaduan (*the matching stage*) digunakan alat analisis matriks SWOT. Matriks SWOT digunakan untuk menghasilkan strategi-strategi yang sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal (Astuti dan Ratnawati, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Sumbersekar merupakan salah satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Terletak pada posisi koordinat 7 ° 55' 14,7 Lintang Selatan (LS) dan 112 ° 33' 59,7 Bujur Timur (BJ). Secara administratif Desa Sumbersekar terdiri dari 4 (empat) Pedukuhan / Dusun dengan jumlah RT sejumlah 32 dan 6 RW . Batas Sebelah Utara yaitu Desa Dadaprejo, Kecamatan Batu, Kota Batu. Batas Sebelah Timur yaitu Desa Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang. Batas Sebelah Selatan yaitu Desa Gadingkulon, Kec. Dau, Kabupaten Malang. Sedangkan dan Batas Sebelah Timur yaitu Desa Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang.

Visi Pembangunan Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau Kabupaten Malang yaitu : “ SUMBERSEKAR “. Secara terperinci rumusan visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut : “ Terwujudnya Desa Sumbersekar yang sejahtera dan memiliki mental bekerja keras, demokratis guna mencapai kemajuan dan kemandirian, untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia dalam rangka meningkatkan daya saing desa “. Sedangkan misi Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau Kabupaten Malang yaitu :

1. Percepatan Pembangunan di bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi guna meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia.
2. Ekonomi Masyarakat berbasis Pertanian, Pariwisata dan Industri Kreatif. Profil Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang Tahun 2021 .
3. Memantapkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan yang Berbasis nilai Keagamaan yang Toleran, Budaya Lokal dan Supremasi Hukum.
4. Meningkatkan ketersediaan infrastuktur dan Prasarana Lingkungan yang menunjang Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat dan Kepariwisataaan.

Faktor-Faktor Pendorong Peningkatan produksi Komoditi Padi Sawah di Desa

Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

Beberapa faktor pendorong atau kekuatan (Internal) dalam upaya peningkatan produksi komoditi padi sawah yang ada di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu :

- a. Akses jalan yang mendukung.
- b. Saluran irigasi yang cukup memadai .
- c. Letak Pasar yang Tidak Terlalu Jauh.
- d. Luas Lahan Pertanian yang Cukup.
- e. Adanya Kelompok Tani.

Faktor-Faktor Kelemahan dan Ancaman Dalam Peningkatan produksi Komoditi Padi Sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, kabupaten Malang

Berikut faktor penghambat atau kelemahan (Internal) dalam upaya peningkatan produksi komoditi padi sawah yang ada di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu:

- a. Modal Operasional Petani yang Terbatas
- b. Minimnya Sumber Daya Manusia Petani
- c. Kurangnya Pemanfaatan Teknologi dalam Produksi Pertanian
- d. Analisis Faktor Peluang dalam Peningkatan produksi Komoditi Padi Sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, kabupaten Malang.

Sedangkan faktor eksternal (ancaman) dalam upaya peningkatan produksi komoditi padi sawah yang ada di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu:

- a. Alih Fungsi Lahan Pertanian
- b. Rendahnya Akses Petani ke Sumber Permodalan.

Faktor-Faktor Peluang Dalam Peningkatan produksi Komoditi Padi Sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, kabupaten Malang

Berikut faktor eksternal (peluang) dalam upaya peningkatan produksi komoditi padi sawah yang ada di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu:

- a. Permintaan Pasar Sangat Tinggi.
- b. Adanya BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)
- c. Keberadaan Penyuluh Pertanian

Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Beberapa kekuatan dan kelemahan untuk peningkatan produksi komoditas padi sawah di lokasi penelitian secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Faktor Internal Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian Padi Sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

Faktor Internal	
Kekuatan (Strengths) S	Kelemahan (Weakness) W
1. Akses jalan yang mendukung	1. Modal Operasional Petani terbatas
2. Saluran Irigasi memadai	2. Minimnya Sumber Daya Manusia
3. Letak pasar tidak terlalu jauh	3. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam produksi pertanian
4. Luas lahan pertanian cukup	
5. Adanya kelompok tani	

Sumber : Olahan Data Primer Penelitian, 2022

Dari hasil analisis tabel diatas menunjukkan faktor internal peningkatan produksi padi sawah di Desa Sumbersekar terdiri atas kekuatan dan kelemahan. Terdapat lima faktor kekuatan dan tiga faktor kelemahan yang telah diidentifikasi.

Identifikasi faktor eksternal dilakukan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi dalam proses peningkatan produksi komoditas padi sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil tersebut, maka peluang dan ancaman secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Faktor Eksternal Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian Padi Sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

Faktor Eksternal	
Peluang (Opportunities) O	Ancaman (Threats) T
1. Permintaan Pasar tinggi	1. Alih fungsi lahan pertanian
2. Adanya BUMDES	2. Rendahnya akses petani ke sumber modalan
3. Keberadaan penyuluh pertanian	

Sumber : Olahan Data Primer Penelitian, 2022

Dari hasil analisis tabel di atas menunjukkan faktor eksternal peningkatan produksi padi sawah di Desa Sumbersekar terdiri atas kekuatan dan kelemahan. Terdapat tiga faktor peluang dan tiga faktor ancaman yang telah diidentifikasi.

Matriks Internal Factor Evaluation (IFE)

Faktor Evaluasi Internal (*Internal Factor Evaluation / IFE*) matriks adalah alat manajemen strategis untuk mengetahui hasil evaluasi internal terhadap peningkatan produksi komoditas padi sawah di Desa Sumbersekar.

Tabel 3. Matriks Internal Factor Evaluation (IFE) Peningkatan Produksi Padi Sawah di Desa Sumbersekar, Dau, Kabupaten Malang

Faktor-Faktor Internal (1)	Bobot (2)	Rating (3)	Bobot x Rating (2x3)
Kekuatan (Strengths)			
1. Akses jalan yang mendukung	0,12	3,37	0,40
2. Saluran Irigasi memadai	0,12	3,12	0,37
3. Letak pasar tidak terlalu jauh	0,13	3,05	0,39
4. Luas lahan pertanian cukup	0,12	3,75	0,45
5. Adanya kelompok tani	0,12	3,43	0,41
Total Kekuatan	0,62		2,02
Kelemahan (Weakness)			
1. Modal Operasional Petani terbatas	0,13	2,62	0,34
2. Minimnya Sumber Daya Manusia	0,12	2,43	0,29
3. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam produksi pertanian	0,13	2,18	0,28
Total Kelemahan	0,38		0,91
Total Keseluruhan	1		2,93

Sumber : Olahan Data Primer Penelitian, 2022

Hasil analisis terhadap faktor internal pada tabel diatas menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki dalam peningkatan komoditas padi sawah terletak pada luas lahan pertanian yang cukup, sedangkan yang menjadi kelemahan adalah modal operasional petani terbatas. Namun secara umum peningkatan komoditas padi sawah berada pada posisi Internal yang kuat, dibuktikan dengan total skor berada diatas angka 2,50 yakni sebesar 2,93.

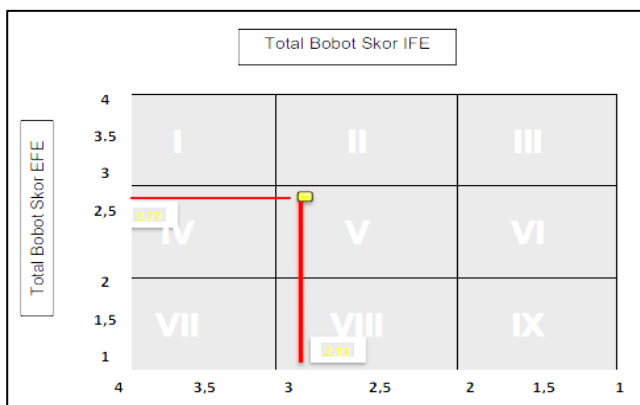
Faktor Evaluasi Eksternal (*External Factor Evaluation/EFE*) matriks adalah alat manajemen strategis untuk mengevaluasi peluang dan ancaman.

Tabel 4. Matriks External Factor Evaluation (EFE) Peningkatan Produksi Padi Sawah di Desa Sumbersekar, Dau, Kabupaten Malang

Faktor-Faktor Eksternal (1)	Bobot (2)	Rating (3)	Bobot x Rating (2x3)
<i>Peluang (Opportunities)</i>			
1. Peluang lain-lain	0,10	3,31	0,33
2. Adanya BUMDES	0,09	2,62	0,23
3. Keberadaan Penyuluh Pertanian	0,10	2,68	0,26
4. Permintaan Pasar tinggi	0,20	3,06	0,61
Total Peluang	0,49		1,43
<i>Ancaman (Threats)</i>			
1. Ancaman lain-lain	0,11	3,06	0,33
2. Rendahnya akses petani ke sumber permodalan	0,09	3,00	0,27
3. Alih fungsi lahan pertanian	0,31	2,81	0,87
Total Ancaman	0,51		1,47
Total Keseluruhan	1		2,9

Sumber : Olahan Data Primer Penelitian, 2022

Hasil analisis terhadap faktor eksternal pada tabel di atas menunjukkan bahwa faktor peluang terbesar yang dimiliki dalam Peningkatan produksi komoditas padi sawah terletak pada .permintaan pasar tinggi, sedangkan faktor yang menjadi ancaman terbesar adalah alih fungsi lahan pertanian. Namun, secara umum peningkatan produksi komoditas padi sawah Timur secara eksternal kuat karena total skor berada diatas angka 2,50 yakni 2,9. Dari hasil analisis matriks IFE dan EFE diperoleh skor untuk IFE sebesar 2,93 dan EFE sebesar 2,9 dan ditunjukkan pada diagram berikut :



Gambar 1. Matriks IE Peningkatan Produksi Padi Sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

Dari Gambar di atas, terlihat bahwa posisi untuk meningkatkan produksi komoditi padi sawah di Kabupaten Halmahera Timur berada pada sel V pada matriks IE. Sel V menunjukkan bahwa strategi yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan produksi padi

sawah yaitu memelihara dan mempertahankan (*hold and maintain*).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Kekuatan tertinggi dalam kegiatan produksi komoditas padi sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang terletak pada luas lahan pertanian yang cukup, sedangkan kelemahan tertingginya terletak pada modal operasional petani yang terbatas.
2. Peluang tertinggi dalam kegiatan produksi komoditas padi sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu tingginya permintaan pasar, sedangkan ancaman tertinggi terletak pada alih fungsi lahan pertanian.
3. Strategi yang tepat dalam rangka meningkatkan produksi komoditas padi sawah di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu memperluas pemasaran produk ke mancanegara, memanfaatkan Informasi dan teknologi pertanian terbaru, memperbaiki kualitas padi dan membuat aneka macam produk olahan pad, membuat regulasi hukum di tingkat desa untuk melindungi kegiatan produksi padi sawah, melakukan inovasi-inovasi terbaru, serta menguatkan kelembagaan kelompok tani.

Berdasarkan penelitian tesis yang dilakukan, maka saran yang diberikan yaitu dilakukannya penelitian lanjutan tentang tingkat alih fungsi lahan pertanian di Desa Sumbersekar dan tingkat kesejahteraan petani berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan panen.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, S., Sundari, R. S., & Umbara, D. S. (2021). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1474-1487.
- Astuti, A.M.I dan Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor

- Pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58-70
- Cravens, D. W. (1998). Implementation strategies in the market-driven strategy era. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 26(3), 237-241.
- Firdaus, Lukman M. Baga, dan Purdiyanti Pratiwi. 2008. *Swasembada Beras dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press.
- Gultom, H. H., Hasibuan, S., & Saleh, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Pagar Jati. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 3(1), 24-33.
- Hill, T., & Westbrook, R. (1997). SWOT analysis: it's time for a product recall. *Long range planning*, 30(1), 46-52.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumah, F. P. (2019). Ekonomi Politik dalam Kebijakan Impor Beras: Membaca Arah Kebijakan Pemerintah 2014-2019. *POLITIKA*, 10(2), 2.
- Laili, E. F., & Diartho, H. C. (2018). Pengembangan kawasan pertanian berbasis tanaman pangan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 2(3), 209-217.
- Mafor, K. I., Laoh, E. O., Dumais, J. N., & Lolowang, T. F. (2015, February). Analisis Faktor Produksi Padi Sawah di Desa Tompasobaru Dua Kecamatan Tompasobaru. In *Cocos* (Vol. 6, No. 2).
- Neonbota, S. L., & Kune, S. J. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani padi sawah di Desa Haekto, Kecamatan Noemuti Timur. *Agrimor*, 1(03), 32-35.
- Nisa, A.K (2018). *Strategi Pemerintah Kabupaten Malang dalam Mewujudkan Swasembada Beras (Studi Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Malang)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-prinsip menyusun kuesioner*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Situmorang, S. H., & Lutfi, M. (2012). *Analisis Data*. Medan: USU Press.
- Sundari, T. D., & Wijayanti, N. (2021). Antioxidant and Antiproliferative Potential of *Acacia auriculiformis* Methanol Leaves Extract Against Breast Cancer Cell Model. *Jurnal Biologi Tropis*, 21(2), 600-606.
- Suparyono dan Setyono, A. (1993). *Padi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Syairozi, M. I. (2020). Analisis Kemiskinan di Sektor Pertanian (Studi Kasus Komoditas Padi di Kabupaten Malang). *Media Ekonomi*, 28(2), 113-128.